

## Pengaruh Penerapan Metode *Suggestopedia* terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa di Kota Pekanbaru

Syawal Rizki Akbar<sup>1</sup>, \*Hakmi Wahyudi<sup>2</sup>, Muhammad Azhar<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

\*E-mail: [midarelhakim1983@uin-suska.ac.id](mailto:midarelhakim1983@uin-suska.ac.id) (penulis korespondensi)

DOI: [10.61693/elhadhary.vol201.2024.11-25](https://doi.org/10.61693/elhadhary.vol201.2024.11-25)



Copyright © 2023

Diajukan: 05/04/2024

Diterima: 14/04/2024

Diterbitkan: 30/04/2024

### ABSTRAK

Pendidikan memegang peranan sentral dalam membentuk generasi yang berkualitas dan mewujudkan keutuhan suatu bangsa. Dalam konteks pendidikan bahasa Arab di Indonesia khususnya di MI Tahfizh Cendekia Kota Pekanbaru, tantangan terkait penguasaan kosakata bahasa Arab menjadi perhatian utama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan penerapan metode *suggestopedia* terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab siswa di MI Tahfizh Cendekia Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian quasi eksperimen yang melibatkan siswa kelas III A dan III B sebagai subjek penelitian. Metode *suggestopedia* diterapkan pada kelompok eksperimen, sedangkan kelompok kontrol diterapkan pada metode konvensional. Analisis data menggunakan uji-t dan uji *N-Gain* menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok, dengan kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih besar dalam penguasaan kosakata. Hasil post-test menunjukkan bahwa metode *suggestopedia* efektif meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa, seluruh siswa pada kelompok eksperimen mencapai kategori sangat baik. Meskipun kelompok kontrol juga mencapai hasil positif, kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih besar. Temuan ini berkontribusi signifikan terhadap penerapan metode *suggestopedia* sebagai strategi inovatif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab dalam konteks pendidikan MI.

**Kata Kunci:** Bahasa Arab; Pembelajaran Bahasa Arab; Kosakata; Metode Sugestopedia.

### ABSTRACT

Education plays a central role in shaping a quality generation and realizing the integrity of a nation. In the context of Arabic language education in Indonesia, specifically at MI Tahfizh Cendekia in Pekanbaru, challenges related to vocabulary acquisition in Arabic are a primary concern. This study aims to determine the significant impact of the *suggestopedia* method on students' Arabic vocabulary mastery at MI Tahfizh Cendekia Pekanbaru. This research employs a quantitative approach with a quasi-experimental design involving third-grade students from classes III A and III B as the subjects. The *suggestopedia* method was applied to the experimental group, while the conventional method was applied to the control group. Data analysis using *t*-tests and *N-Gain* tests showed a significant difference between the two groups, with the experimental group showing a greater improvement in vocabulary mastery. The post-test results indicated that the *suggestopedia* method effectively enhanced students' Arabic vocabulary mastery, with all students in the experimental group achieving an excellent category. Although the control group also achieved positive results, the experimental group demonstrated greater improvement. These findings significantly contribute to the implementation of the *suggestopedia* method as an innovative strategy to enhance Arabic vocabulary mastery in the context of MI education.

**Keywords:** Arabic; Arabic Learning; Suggestopedia; Vocabulary

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan sebagai suatu proses yang berlangsung terus-menerus tanpa batas akhir (*never ending process*), bertujuan menghasilkan generasi berkualitas yang mampu mewujudkan manusia masa depan dengan paham yang kokoh terhadap prinsip kebudayaan dan Pancasila (Sujana, 2019; Tilaar & Mukhlis, 1999) serta memiliki kemampuan berpikir kritis untuk dapat sukses menghadapi tantangan abad 21 (Azhar, 2024). Lebih dari itu, pendidikan bukan hanya tentang pengetahuan, melainkan juga menanamkan karakter bangsa sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Melalui berbagai aspek yang diterapkan oleh guru kepada siswa, tampak jelas bahwa pendidikan mampu menjadi alternatif untuk membentuk generasi yang unggul. Oleh karena itu, peran guru dalam melakukan inovasi dalam sistem pendidikan sangat penting.

Standar kualitas pendidikan ditentukan oleh kemampuan sekolah dalam mengelola lembaga pendidikan, termasuk pembaharuan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, dan metode pembelajaran (A'yun, 2021; Maisyarah et al., 2016; Subroto, 2017). Keberhasilan proses pembelajaran tercermin dari pencapaian hasil belajar siswa. Oleh karena itu, seorang guru harus mampu melaksanakan pembelajaran yang efektif dan mengoptimalkan lingkungan belajar. Dalam konteks pembelajaran di sekolah, guru membutuhkan berbagai teknologi guna membawa inovasi dan efisiensi (Azhar, Wahyudi, Promadi, et al., 2023), metodologi, serta media sebagai bagian dari upaya menjalankan proses pembelajaran. Selain itu, untuk mengakomodasi keberagaman karakteristik peserta didik, kreativitas dan profesionalitas guru juga sangat dibutuhkan dalam mengelola kelas agar pembelajaran dapat berjalan lancar tanpa kendala.

Pentingnya pembelajaran bahasa asing, seperti bahasa Arab, sebagai kebutuhan untuk beradaptasi dengan tatanan global sangat ditekankan (Azhar, Wahyudi, & Promadi, 2022). Pembelajaran bahasa asing tidak hanya sebatas teori-teori bahasa, terutama dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di Indonesia, yang masyarakatnya mayoritas beragama Islam. Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 183 Tahun 2019 menegaskan bahwa standar kompetensi kelulusan dan sistem penilaian dalam Bahasa Arab melibatkan penilaian sikap dan keaktifan dalam menggunakan bahasa Arab (Ainin, 2020) dan bahasa yang diajarkan bersifat praktis, sehingga dapat diterapkan dalam situasi kehidupan sehari-hari siswa, baik untuk aktivitas mendengarkan, membaca, berbicara, maupun menulis (Azhar, Wahyudi, Karim, et al., 2022).

Kosakata memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab.

Urgensi kosakata dapat dipahami dari beberapa aspek yang mencakup kemampuan berkomunikasi, pemahaman teks, serta kemahiran membaca dan menulis dalam bahasa Arab. Dalam konteks pembelajaran bahasa, kosakata berfungsi sebagai fondasi yang memungkinkan pembelajar untuk menyampaikan ide dan berinteraksi dengan baik dalam percakapan sehari-hari. Kosakata yang kaya memungkinkan seseorang untuk merangkai kalimat dengan lancar dan memahami pesan dengan lebih baik. Untuk mengembangkan dan memperkaya kosakata tersebut, baiknya siswa menguasai ilmu *shorof*, dimana ilmu ini mengkaji perubahan bentuk kata dalam bahasa Arab sesuai dengan kebutuhan penutur (Azhar, Wahyudi, & Masrun, 2023). Selain itu, dalam membaca teks Arab, pemahaman kosakata menjadi kunci untuk mengartikan makna keseluruhan teks dengan akurat. Kemampuan menulis juga sangat tergantung pada kecakapan dalam mengaplikasikan kosakata yang sesuai dan bervariasi. Oleh karena itu, memahami dan mengingat kosakata secara efektif menjadi landasan esensial dalam mencapai kompetensi berbahasa Arab yang baik dan memastikan pembelajar mampu berinteraksi dengan masyarakat Arab dan memahami warisan sastra dan budayanya dengan lebih mendalam.

Salah satu lembaga pendidikan di Kota Pekanbaru yang memberikan pembelajaran bahasa Arab adalah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tahfizh Cendekia Kota Pekanbaru. Namun, berdasarkan observasi dan evaluasi, penguasaan mufrodat (kosakata) bahasa Arab siswa belum optimal. Berhasilnya pembelajaran bahasa Arab sangat tergantung pada penguasaan kosakata (Aryani & Hanomi, 2023; Khanafi & Rahmawati, 2019; Mustofa, 2011; N. Putri, 2022), serta penguasaan ilmu *shorof* untuk merubah bentuk sebuah kosakata ke bentuk lain sesuai kebutuhan pembicara dan ilmu *nahwu* untuk menyusun kosakata menjadi rangkaian kalimat yang benar (Azhar, 2022; Siroj & Safitri, 2022). Oleh karena itu, pengajaran kosakata bahasa Arab perlu memanfaatkan metode dan strategi khusus untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah metode *suggestopedia* yang merupakan metode pembelajaran efektif yang menggunakan sugesti, musik, dan kata-kata positif untuk menciptakan suasana belajar yang menarik, rileks, dan menyenangkan (Bali & Masulah, 2019). Dengan memberikan stimulus kepada siswa melalui pengaturan ruang belajar yang kondusif, penggunaan intonasi dan ritme yang baik, serta menciptakan suasana belajar menyenangkan mungkin, metode *suggestopedia* dapat merangsang kemampuan konsentrasi siswa dan meningkatkan kemampuan komunikasi mereka (Agung, 2020). Peran guru dalam menggunakan metode *suggestopedia* adalah menciptakan situasi yang memungkinkan siswa menerima sugesti dengan baik dan menyajikan materi bahasa dengan cara yang mendorong

penerimaan dan penyimpanan siswa. Siswa, di sisi lain, diharapkan untuk sukarela mengikuti kelas *suggestopedia* dan patuh pada peraturan-peraturan kelas. Selama pembelajaran, siswa harus menjauhi segala hal yang dapat mengganggu pikiran dan sikap mental mereka, termasuk makan dan minum.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *suggestopedia* memiliki dampak positif pada berbagai keterampilan bahasa Arab telah muncul, seperti meningkatkan kemampuan debat bahasa Arab mahasiswa (Agung, 2020), keterampilan menyimak (Muhammad & Sumiarni, 2019), keterampilan membaca (Nurfadhilah, 2022), keterampilan berbicara (In, 2021) serta meningkatkan keterampilan menulis (Fakturmen, 2020). Penelitian lain menyatakan bahwa penggunaan metode ini membuat peserta didik akan belajar bahasa Arab dengan perasaan yang nyaman tanpa adanya suatu beban (Wibowo, 2022). Namun, penelitian yang secara khusus mengeksplorasi penggunaan metode *suggestopedia* dalam meningkatkan kosakata bahasa Arab siswa sekolah dasar, terutama di MI Tahfizh Cendekia Pekanbaru, belum ditemukan dan perlu dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak dari penerapan metode *suggestopedia* terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab siswa di Madrasah Ibtidaiyah Tahfizh Cendekia Pekanbaru. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pengajar, guru dan pihak yang berkaitan dalam pengambilan keputusan dan peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa.

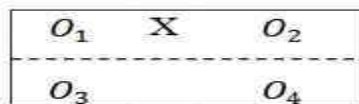
## **METODE PENELITIAN**

Metode yang diaplikasikan dalam riset ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu. Fokus dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak dari metode *suggestopedia* dalam proses pembelajaran bahasa Arab terhadap peningkatan pemahaman kosakata siswa di kelas III Madrasah Ibtidaiyyah Tahfizh Cendekia Kota Pekanbaru. Riset ini dilakukan pada periode Maret hingga awal April 2023, dengan subjek penelitian berupa siswa kelas III A dan III B.

Parameter keberhasilan penelitian ini mencakup kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi dan menjelaskan makna kosakata sederhana yang terkait dengan materi *Ashdiqo'i*. Dalam konteks ini, diharapkan bahwa siswa mampu memahami konten teks hiwar sederhana yang diberikan oleh guru pada akhir proses pembelajaran.

Desain penelitian yang diterapkan adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Satu kelompok kelas III A sebagai kelas eksperimen, dan kelas III B terlibat dalam penelitian ini, di mana mereka mengikuti tes awal (pre-test), perlakuan (X), dan tes akhir (post-test).

Pemilihan desain ini didasarkan pada pertimbangan bahwa desain tersebut efektif digunakan dalam riset dengan jangka waktu pendek yang melibatkan dua variabel yang umum dan sederhana.



Gambar 1. *Nonequivalent Control Group Design* (Sugiyono, 2019)

Langkah-langkah penerapan metode *suggestopedia* di kelas 3 telah dirinci sebagai berikut. Pertama, kelas dipersiapkan dengan poster-poster yang mencakup topik *Mawad Ad-Dirosiyah* (المواد الدراسية) untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang memadai. Setelah itu, guru memberikan penjelasan materi mengenai *Mawad Ad-Dirosiyah* (المواد الدراسية) kepada seluruh peserta didik. Selanjutnya, peserta didik dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok A dan B. Guru kemudian menyampaikan teks bacaan terkait Asdiqo'i kepada peserta didik. Pada tahap ini, peserta didik dari kedua kelompok secara bergantian membaca teks yang diberikan oleh guru, disertai dengan pengiringan musik untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan mendukung.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam riset ini adalah tes. Teknik analisis data yang diterapkan adalah uji t dengan metode *paired sample test* menggunakan aplikasi SPSS versi 27 untuk menghitung hasil statistik. Peningkatan pemahaman bacaan teks Arab siswa diukur dengan *N-Gain* (Hake, 2002), dihitung dengan rumus  $g = (\text{Skor post-test} - \text{Skor pre-test}) / 100\% - (\text{Skor pre-test})$ .

Tabel 1. kisaran N-Gain yang dinormalisasi pada Hake.

Normalized N-Gain	Interpretasi
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Tabel 2. kisaran nilai siswa berdasarkan Suharsimi Arikunto (Arikunto, 2021)

Rentang Nilai	Kategori
80-100	Bagus sekali
66-79	Bagus
56-65	Cukup
40-55	Kurang
30-39	Gagal

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Nilai Pre-Tes

Data pretest di bawah ini menjelaskan hasil belajar siswa berupa penguasaan kosakata bahasa arab siswa sebelum diberikan perlakuan metode pembelajaran *suggestopedia*.

Tabel 3. Klasifikasi Penilaian Pretest Penguasaan Kosakata Siswa

Kelas	Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
Eksperimen	80-100	0	0%	Bagus sekali
	66-79	19	90%	Bagus
	56-65	2	10%	Cukup
	40-55	0	0%	Kurang
	30-39	0	0%	Gagal
Kontrol	80-100	0	0%	Bagus sekali
	66-79	4	20%	Bagus
	56-65	6	28%	Cukup
	40-55	10	47%	Kurang
	30-39	1	5%	Gagal

Berdasarkan hasil pre-test penguasaan kosakata bahasa Arab siswa dalam dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dapat diamati pola distribusi skor pada berbagai kategori. Pada kelompok eksperimen, dapat dilihat bahwa tidak ada siswa yang mencapai skor dalam kategori "Bagus sekali" (80-100). Sebagian besar siswa, yaitu 90%, berada dalam kategori "Bagus" (66-79), menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki penguasaan kosakata yang baik sebelum mengikuti eksperimen. Terdapat juga sejumlah kecil siswa, 10%, yang berada pada kategori "Cukup" (56-65), sementara siswa dengan kategori "Kurang" (40-55) dan "Gagal" (30-39) tidak ada.

Di sisi lain, pada kelompok kontrol, tidak ada siswa yang mencapai skor dalam kategori "Bagus sekali" (80-100) seperti pada kelompok eksperimen. Terlihat bahwa distribusi skor terbagi cukup merata di berbagai kategori. Sebanyak 20% siswa berada dalam kategori "Bagus" (66-79), 28% dalam kategori "Cukup" (56-65), 47% dalam kategori "Kurang" (40-55), dan 5% dalam kategori "Gagal" (30-39). Hal ini menunjukkan variasi yang cukup besar dalam tingkat penguasaan kosakata siswa sebelum dilakukan intervensi.

Secara keseluruhan, data pre-test ini memberikan gambaran awal mengenai tingkat penguasaan kosakata siswa dalam dua kelompok. Pada kelompok eksperimen, mayoritas siswa memiliki penguasaan yang baik, sedangkan pada kelompok kontrol, terdapat variasi

yang lebih besar di berbagai kategori. Dengan demikian, intervensi atau eksperimen selanjutnya diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai dampak metode atau strategi yang digunakan terhadap peningkatan penguasaan kosakata siswa.

### Nilai Post-Tes

Data post-test di bawah ini menjelaskan hasil belajar siswa berupa penguasaan kosakata bahasa arab siswa setelah diberikan perlakuan metode pembelajaran *suggestopedia*.

Tabel 4. Klasifikasi Penilaian Posttest penguasaan kosakata bahasa arab siswa

Kelas	Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
Eksperimen	80-100	21	100%	Bagus sekali
	66-79	0	0%	Bagus
	56-65	0	0%	Cukup
	40-55	0	0%	Kurang
	30-39	0	0%	Gagal
Kontrol	80-100	19	90%	Bagus sekali
	66-79	2	10%	Bagus
	56-65	0	0%	Cukup
	40-55	0	0%	Kurang
	30-39	0	0%	Gagal

Berdasarkan hasil post-test penguasaan kosakata bahasa Arab siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, terlihat perubahan yang signifikan dalam distribusi skor di berbagai kategori. Pada kelompok eksperimen, dapat dilihat bahwa seluruh siswa, yaitu 100%, berhasil mencapai skor dalam kategori "Bagus sekali" (80-100). Hal ini mengindikasikan bahwa intervensi atau metode yang diterapkan pada kelompok eksperimen memberikan dampak positif yang cukup besar terhadap peningkatan penguasaan kosakata siswa, sehingga seluruh siswa mencapai kategori tertinggi.

Sementara itu, pada kelompok kontrol, walaupun mayoritas siswa, yaitu 90%, juga mencapai skor dalam kategori "Bagus sekali" (80-100), terdapat sedikit variasi dengan 10% siswa yang berada dalam kategori "Bagus" (66-79). Meskipun demikian, dapat disimpulkan bahwa intervensi pada kelompok kontrol juga memberikan dampak positif yang cukup besar, walaupun tidak sekuat pada kelompok eksperimen.

Secara keseluruhan, data post-test ini menunjukkan bahwa intervensi atau metode

yang diterapkan pada kedua kelompok berhasil meningkatkan penguasaan kosakata siswa, terutama terlihat dari dominasi skor dalam kategori tertinggi "Bagus sekali". Meskipun demikian, perlu dilakukan analisis lebih lanjut untuk memahami perbedaan dampak antara kedua kelompok dan faktor-faktor yang mungkin memengaruhi hasil post-test ini.

### Deskripsi Data

Berikut penyajian data deskriptif penguasaan kosakata siswa berupa skor pre-test dan post-test, skor minimal dan maksimal, serta rata-rata dan jumlah sampel penelitian.

Tabel 5. Hasil Uji Kemiripan Data Pre-test dan Post-test

Kelas	Data	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rerata	Kategori	N
Eksperimen	Pre-test	63	78	72	Bagus	21
	Posttest	84	94	88	Bagus sekali	21
Kontrol	Pre-test	36	76	53	Cukup	21
	Posttest	70	90	82	Bagus sekali	21

Berdasarkan data deskriptif mengenai penguasaan kosakata siswa pada kelas eksperimen dan kelompok kontrol, dapat ditarik beberapa kesimpulan. Dalam kelas eksperimen, nilai penguasaan kosakata siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari pre-test ke post-test. Pada pre-test, nilai minimum adalah 63, nilai maksimum 78, dan rata-rata 72, yang masuk dalam kategori "Bagus". Namun, setelah mengikuti eksperimen, pada post-test, terlihat peningkatan nilai dengan rentang nilai antara 84 hingga 94, dan rata-rata sebesar 88. Hal ini mengindikasikan bahwa penguasaan kosakata siswa dalam kelompok eksperimen dapat dikategorikan sebagai "Bagus sekali".

Sementara itu, pada kelompok kontrol, meskipun terdapat peningkatan dari pre-test ke post-test, perbedaannya tidak sebesar pada kelompok eksperimen. Pada pre-test, nilai minimum kelompok kontrol adalah 36, nilai maksimum 76, dan rata-rata 53, yang tergolong dalam kategori "Cukup". Setelah mengikuti eksperimen, terlihat peningkatan nilai dengan rentang antara 70 hingga 90, dan rata-rata sebesar 82. Meskipun mengalami peningkatan, penguasaan kosakata siswa dalam kelompok kontrol masih dapat dikategorikan sebagai "Bagus sekali". Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa eksperimen memiliki dampak positif yang lebih besar terhadap penguasaan kosakata siswa dibandingkan dengan kelompok kontrol.



## Uji Normalitas

Tabel 5. Tes Normalitas Data

Kelas		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pretest Eksperimen	0,248	21	0,002	0,911	21	0,056
	Posttest Eksperimen	0,137	21	,200*	0,963	21	0,568
	Pretest Kontrol	0,133	21	,200*	0,954	21	0,408
	Posttest Kontrol	0,228	21	0,006	0,909	21	0,053

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji normalitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah data dalam setiap kelompok mengikuti distribusi normal. Untuk kelompok "Pretest Eksperimen," hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.002, sementara uji *Shapiro-Wilk* memiliki nilai Sig. sebesar 0.056. Walaupun kedua uji tersebut memberikan hasil yang agak berbeda, keduanya menunjukkan adanya kecenderungan bahwa data pretest eksperimen tidak sepenuhnya terdistribusi normal.

Pada kelompok "Posttest Eksperimen," hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.200\*, yang lebih tinggi dari tingkat signifikansi 0.05, sementara uji *Shapiro-Wilk* memiliki nilai Sig. sebesar 0.568. Kedua uji menunjukkan bahwa data posttest eksperimen cenderung terdistribusi normal.

Untuk kelompok "Pretest Kontrol," hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* memberikan nilai signifikansi yang sama, yaitu 0.200\*, lebih tinggi dari tingkat signifikansi umum. Oleh karena itu, tidak ada cukup bukti untuk menolak hipotesis nol bahwa data pretest kelompok kontrol terdistribusi normal.

Terakhir, pada kelompok "Posttest Kontrol," hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.006, sementara uji *Shapiro-Wilk* memiliki nilai Sig. sebesar 0.053. Kedua uji ini menunjukkan bahwa data posttest kontrol tidak sepenuhnya terdistribusi normal.

## Uji Hipotesis

Tabel 6. Hasil uji-t Penguasaan kosakata bahasa arab siswa

Paired Samples Test			
Paired Differences		t	df

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper	
Pair 1 PreEks - PostEks	-16,762	4,636	1,012	-18,872	-14,652	0
Pair 2 PreKontrol - PosKontrol	-28,667	13,154	2,87	-34,654	-22,679	0

Berdasarkan hasil uji pasangan (paired samples test) yang dilakukan untuk mengevaluasi penguasaan kosakata bahasa Arab siswa dengan menggunakan metode *suggestopedia*, diperoleh hasil yang signifikan. Pada pasangan pertama (Pair 1) yang membandingkan nilai sebelum eksperimen (PreEks) dengan nilai setelah eksperimen (PostEks), terlihat adanya perbedaan yang sangat signifikan. Mean selisih nilai adalah -16,762 dengan standar deviasi sebesar 4,636 dan standard error mean 1,012. Interval kepercayaan 95% untuk selisih nilai tersebut berada di antara -18,872 hingga -14,652. Nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000, menunjukkan bahwa perbedaan ini tidak terjadi secara kebetulan.

Hal yang serupa terjadi pada pasangan kedua (Pair 2) yang membandingkan nilai sebelum eksperimen pada kelompok kontrol (PreKontrol) dengan nilai setelah eksperimen pada kelompok kontrol (PosKontrol). Selisih nilai pada pasangan ini lebih besar, yaitu -28,667 dengan standar deviasi 13,154 dan standard error mean 2,870. Interval kepercayaan 95% untuk selisih nilai tersebut berada di antara -34,654 hingga -22,679. Nilai signifikansi yang sama-sama sebesar 0,000 menunjukkan bahwa perbedaan ini juga tidak terjadi secara kebetulan.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa metode *suggestopedia* memberikan dampak yang signifikan terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab siswa, baik pada kelompok eksperimen maupun kontrol. Nilai negatif pada selisih mean menunjukkan adanya peningkatan penguasaan kosakata setelah penerapan metode *suggestopedia*. Hasil ini memberikan indikasi bahwa metode *suggestopedia* efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa, sejalan dengan nilai signifikansi yang rendah pada kedua kelompok.

### Uji N-Gain

Tabel 7. Uji *N-Gain* penguasaan kosakata bahasa arab siswa

Kelas	Rerata Pre-test	Rerata Post-test	N-Gain	Kriteria
Eksperimen	72	88	0.57	Moderat

Kontrol	53	82	0.61	Moderat
---------	----	----	------	---------

Berdasarkan hasil uji *N-Gain* penguasaan kosakata bahasa Arab siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok mengalami peningkatan yang moderat setelah mengikuti intervensi atau eksperimen. Pada kelompok eksperimen, nilai *N-Gain* sebesar 0.57 mengindikasikan peningkatan penguasaan kosakata yang sedang, dari rata-rata pre-test sebesar 72 menjadi post-test sebesar 88. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi atau metode yang diterapkan pada kelompok eksperimen memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan penguasaan kosakata siswa.

Sementara itu, pada kelompok kontrol, *N-Gain* sebesar 0.61 menunjukkan peningkatan yang juga sedang, dari rata-rata pre-test sebesar 53 menjadi post-test sebesar 82. Hasil ini menandakan bahwa intervensi pada kelompok kontrol juga berhasil meningkatkan penguasaan kosakata siswa, meskipun mungkin dengan tingkat dampak yang sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok eksperimen.

Secara keseluruhan, hasil uji *N-Gain* ini memberikan gambaran bahwa intervensi atau eksperimen pada kedua kelompok berhasil meningkatkan penguasaan kosakata siswa dengan tingkat peningkatan yang cukup sebanding. Meskipun keduanya dikategorikan sebagai peningkatan yang moderat, perbedaan nilai *N-Gain* antara kelompok eksperimen dan kontrol dapat menjadi bahan analisis lebih lanjut untuk memahami efektivitas metode yang diterapkan pada masing-masing kelompok.

Berdasarkan hasil pre-test menunjukkan bahwa sebelum diberikan perlakuan metode pembelajaran *suggestopedia*, kelompok eksperimen memiliki distribusi skor yang cenderung lebih tinggi, terutama pada kategori "Bagus" (90%) dengan rentang 66-79, sedangkan kelompok kontrol memiliki distribusi skor yang lebih bervariasi, dengan sejumlah besar siswa (47%) berada pada kategori "Kurang" (40-55). Hasil ini menunjukkan bahwa sebelum intervensi, kelompok eksperimen memiliki tingkat penguasaan kosakata yang lebih baik daripada kelompok kontrol.

Kemudian, setelah perlakuan metode pembelajaran *suggestopedia*, hasil post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam penguasaan kosakata siswa di kedua kelompok. Kelompok eksperimen mencapai hasil yang sangat baik, di mana seluruh siswa (100%) mencapai skor dalam kategori "Bagus sekali" (80-100), sementara kelompok kontrol juga mencapai hasil positif dengan 90% siswa meraih kategori "Bagus sekali". Tidak ada siswa

di kedua kelompok yang mendapatkan skor di bawah standar "Bagus sekali". Hal ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran berhasil meningkatkan penguasaan kosakata siswa secara keseluruhan di kedua kelompok.

Analisis data deskriptif pada tabel nilai post-test menunjukkan bahwa kelompok eksperimen memiliki rata-rata post-test sebesar 89 dengan rentang skor antara 84 hingga 94. Sementara itu, kelompok kontrol memiliki rata-rata post-test sebesar 82 dengan rentang skor antara 70 hingga 90. Meskipun kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih besar, keduanya mencapai kategori "Bagus sekali". Hal ini memberikan indikasi bahwa metode pembelajaran *suggestopedia* efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa. Hal ini senada dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa metode *suggestopedia* meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa (Paulina et al., 2015; A. A. Putri et al., 2023), dan bahasa Jepang (Wijayanti et al., 2015).

Selanjutnya, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah intervensi. Dengan nilai *t* yang rendah dan signifikansi yang sangat rendah, kita dapat menyimpulkan bahwa perbedaan ini tidak terjadi secara kebetulan dan memberikan bukti kuat bahwa metode pembelajaran *suggestopedia* berpengaruh positif terhadap penguasaan kosakata siswa. Hal ini senada dengan hasil penelitian Cut Radha Farhani (2022), Desak Anugrah Dwi Kusuma (2022), Viswanath & Rajagopal (2022), Haddad & Chelouche (2018), dan penelitian Dygala (2022) yang menyatakan metode *suggestopedia* berdampak positif terhadap hafalan kosakata siswa. Uji *N-Gain* juga memberikan informasi tambahan bahwa kedua kelompok mengalami peningkatan pemahaman kosakata setelah intervensi, meskipun kategori *N-Gain* diklasifikasikan sebagai "Moderat". Hal ini menunjukkan bahwa program pembelajaran berhasil memberikan dampak positif pada pemahaman kosakata siswa di kedua kelompok. Dengan demikian, secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa metode pembelajaran *suggestopedia* efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa, dan hasil ini dapat diandalkan secara statistik. Penelitian ini memberikan kontribusi penting terkait implementasi metode pembelajaran *suggestopedia* sebagai strategi yang efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menginvestigasi pengaruh penerapan metode *suggestopedia* terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab siswa di MI Tahfizh Cendekia Kota Pekanbaru. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa metode ini berhasil meningkatkan penguasaan kosakata pada kelompok eksperimen. Data pre-test menunjukkan kelompok eksperimen memiliki tingkat penguasaan kosakata yang lebih baik sebelum intervensi dibandingkan kelompok kontrol. Namun, setelah perlakuan, kedua kelompok mengalami peningkatan signifikan. Kelompok eksperimen, yang menerima pembelajaran dengan metode *suggestopedia*, mencapai hasil yang sangat baik pada post-test, dengan seluruh siswa mencapai kategori "Bagus sekali." Kelompok kontrol juga mencapai hasil positif, meskipun dengan peningkatan yang lebih rendah. Analisis statistik menunjukkan perbedaan signifikan antara kedua kelompok, dengan kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih besar. Uji *N-Gain* menegaskan bahwa kedua kelompok mengalami peningkatan pemahaman kosakata, meskipun kategori *N-Gain* dianggap "Moderat." Artinya, program pembelajaran, terutama metode *suggestopedia*, memberikan dampak positif pada pemahaman kosakata siswa di kedua kelompok. Metode *suggestopedia* efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting terkait implementasi metode pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Peran guru dalam menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif dan partisipasi siswa dalam mengikuti metode tersebut menjadi faktor kunci dalam kesuksesan implementasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, P. &. (2021). Implementasi Quantum Learning Dalam Mata Pelajaran AL\_Quran Hadits. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 2013–2015.
- Agung, N. (2020). Peningkatan kemampuan debat bahasa arab mahasiswa melalui metode suggestopedia. *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 2(1), 19–29.
- Ainin, M. (2020). Keputusan Menteri Agama (KMA) no. 189 tahun 2019 tentang Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah (tinjauan evaluatif terhadap ketaksaan learning outcome). *Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 189, 417–431.
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan edisi 3*. Bumi Aksara.
- Aryani, V., & Hanomi, H. (2023). The Effectiveness of Using Canva as a Learning Media on the Vocabulary Mastery of Grade Seven Students of Public Tsanawiyah School 6 Solok. *Lisaanuna Talim Al-Lughah Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(1), 1–18.
- Azhar, M. (2022). *Shorof Dasar Untuk Pemula*. Dotplus Publisher.
- Azhar, M. (2024). Tren Penelitian Keterampilan Berpikir Kritis pada Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Indonesia. *Tsaqofiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 6(1), 143–164. <https://doi.org/10.21154/tsaqofiya.v6i1.431>
- Azhar, M., Wahyudi, H., Karim, P., & Pamil, J. (2022). Arabic Language Learning Progress

- in Darussakinah Batu Bersurat Islamic Boarding School. *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(2), 285–307.
- Azhar, M., Wahyudi, H., & Masrun, M. (2023). Tahlil Kitab Ilmi al-Shorfi Allafahu Abu Razin wa Ummu Razin Bi Ma'ayir at-Ta'lim al-Wathaniyah al-Indonisiyah. *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(2), 186–200. <https://doi.org/10.32699/liar.v7i2.5681>
- Azhar, M., Wahyudi, H., Promadi, & Masrun. (2023). Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 3160–3168. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.20984>
- Azhar, M., Wahyudi, H., & Promadi, P. (2022). Arabic Language Learning with Communicative Method and Factors Affecting Student's Speaking Ability. *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Humaniora*, 1(2), 92–101. <https://doi.org/10.56113/takuana.v1i2.33>
- Bali, M. M. E. I., & Masulah, I. (2019). Hypnoteaching: Solusi Siswa Learning Disorder. *At-Turats*, 13(1), 89. <https://doi.org/10.24260/at-turats.v13i1.1188>
- Dygala, M. (2022). The Effect of Suggestopedia Method in Teaching Vocabulary to First Grade Secondary School Students. *Humanising Language Teaching*, 24(2).
- Fakturmen, F. (2020). Metode Sugestopedia dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Arab Keterampilan Mengarang (Insyā'). *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(1), 1–30.
- Farhani, C. R. (2022). *The Effects of Suggestopedia Method on Students' Vocabulary Mastery*. UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- HADDAD, A., & CHELOUCHE, M. (2018). *Suggestopedia in Improving Students' Mastery of Vocabulary*. جامعة جيجل.
- Hake, R. R. (2002). Relationship of individual student normalized learning gains in mechanics with gender, high-school physics, and pretest scores on mathematics and spatial visualization. *Physics Education Research Conference*, 8(1), 1–14.
- In, H. (2021). Pengembangan Metode Suggestopedia Dalam Pembelajaran Mahârah Al-Kalâm Tingkat Menengah. *Al-Ittijab: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Arab*, 13(1), 67–83.
- Khanafi, Z. K., & Rahmawati, R. R. (2019). تطوير مكروميديا فلسح في تدريس المفردات. *Lisaanuna Talim Al-Lughab Al-Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1).
- Kusuma, D. A. D. (2022). The Effect of Suggestopedia Method on Young Learners' English Vocabulary Achievement at Hindu Destawan Orphanage Sawan: Pengaruh Metode Suggestopedia terhadap Prestasi Belajar Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini di Panti Asuhan Hindu Destawan Sawan. *Jurnal Pendidikan Multikultural Indonesia*, 5(1).
- Maisyarah, Wardani, N. W., Maisyaroh, & Imron, A. (2016). Perencanaan Pengembangan Kurikulum Pada Kulliyatul Mu'allimien Al-Islamiyah. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(5), 910–916.
- Muhammad, P., & Sumiarni, N. (2019). Penerapan Metode Suggestopedia dalam Pengajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa terhadap Keterampilan Menyimak. *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 8(2).
- Mustofa, S. (2011). *Strategi pembelajaran bahasa Arab inovatif*. UIN-Maliki Press.

- Nurfadhilah, S. (2022). Penerapan Metode Suggestopedia Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Pertama: Studi Kasus dalam Keterampilan Membaca Siswa VII Mts N 4 Jember. *Al-Irfan: Journal of Arabic Literature and Islamic Studies*, 5(1), 118–146.
- Paulina, R., Indihadi, D., & Halimah, M. (2015). Pengaruh metode suggestopedia terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas III sekolah dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 51–59.
- Putri, A. A., Safitri, S. O., Ummami, R. T., Garapuri, A., Akbar, A. M., Rahman, A., Hanafiah, A. S., & Syamsari, D. (2023). Meningkatkan Kosakata Dan Pelafalan Bahasa Inggris Siswa TK Menggunakan Metode Suggestopedia. *ALKHIDMAH: Jurnal Pengabdian Dan Kemitraan Masyarakat*, 1(4), 167–175.
- Putri, N. (2022). Tatwir wasilah taqvim al-mufradat bistikhdam quiz whizzer li as-shaf ats-tsamini bi al-madrasah al-tsanawiyah al-islamiyah al-hukumiyah 1 Payakumbuh. *LISAANUNA: TALIM AL-LUGHAH AL-ARABIYAH JURNAL PENDIDIKAN BAHASA ARAB*, 5(2).
- Siroj, A., & Safitri, E. (2022). Tanfizu Anttoriqatu Al Istiqraiyah Fii Ta'limi Annahwi Littholibaaits Assanaturabiah Bitarbiyyati Mua'allimin Al Islamiyah Perinduan Sumenep Madura. *Lisaanuna Talim Al-Lughah Al-Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(2), 260–273.
- Subroto. (2017). Pelatihan kit alat fluida bergerak untuk guru sma/ma di daerah istimewa Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat MIPA Dan Pendidikan MIPA*, 1(1), 12–16.
- Sugiyono. (2019). *Research and Development/ R&D* (4th ed.). Alfabeta.
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Tilaar, H. A. R., & Mukhlis. (1999). *Pendidikan, kebudayaan, dan masyarakat madani Indonesia*. Remaja Rosdakarya.
- Viswanath, H., & Rajagopal, V. (2022). EFFICACY OF SUGGESTOPEDIA IN TEACHING VOCABULARY TO DIFFERENTLY-ABLED STUDENTS. *International Journal of Early Childhood Special Education*, 14(3).
- Wibowo, B. S. (2022). Metode Suggestopedia: Alternatif Metode Pembelajaran Bahasa Arab Di Perguruan Tinggi. *Journal on Teacher Education*, 3(2), 160–169.
- Wijayanti, A. A. R., Padmadewi, N. N., & Adnyani, K. E. K. (2015). Penerapan Metode Suggestopedia Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Jepang Pada Siswa Kelas X2 Sma Negeri 1 Sukasada Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha*, 1(1).